

# Aplikasi Makna dan Skema Warna Herman Cerrato dalam Perancangan Desain Karakter pada Konsep Visual FBI vs CIA

**Gracia Hani**

Desain Komunikasi Visual, Fakultas Desain, Universitas Pelita Harapan  
gh70091@student.uph.edu

**Naldo Yanuar Heryanto**

Desain Komunikasi Visual, Fakultas Desain, Universitas Pelita Harapan  
naldo.heryanto@uph.edu

## ABSTRAK

Seorang desainer harus mempertahankan ciri khas pada karakter yang tertera pada karya tulis saat melakukan desain karakter. Proses desain dapat menjadi tantangan ketika gambaran penampilan visual pada karakter memiliki terlalu banyak kesamaan. Penggunaan skema warna pada desain karakter dapat memudahkan audiens untuk mengenali karakter dan juga mengandung makna untuk memberikan petunjuk pada sifat karakter. Penulis akan melakukan analisis sifat dan visual terhadap karakter novel *FBI vs CIA* dan menggunakan teori warna Herman Cerrato untuk menyiasati kesamaan visual sekaligus menyampaikan sifat karakter melalui makna warna.

Kata Kunci: Makna Warna, Skema Warna, Karakter, Desain Karakter

## PENDAHULUAN

Karakter merupakan elemen yang penting dalam perancangan karya visual karena dapat menghidupkan cerita yang disajikan. Karakter berperan untuk menyampaikan cerita dan pesan dalam suatu karya visual seperti film, buku komik, ataupun *video game*, sehingga elemen visual yang dimiliki karakter dapat membekas dalam ingatan seseorang (Risti, 2019). Oleh karena itu, desain karakter sangat diperlukan dalam pembuatan karya visual. Seorang desainer harus memperhatikan deskripsi karakter yang tertera pada karya tulis terlebih dahulu ketika merancang desain karakter untuk media visual, misalnya umur, jenis kelamin, sifat, deskripsi penampilan karakter, dan informasi lainnya yang diperlukan (Estidianti, Rahmatsyam, 2014).

Dalam novel karangan Shandy Tan yang berjudul *FBI vs CIA*, penulis novel sesekali menyisipkan informasi mengenai atribut visual tokoh dan perilaku yang menunjukkan sifat. Para tokoh utama seringkali memiliki kesamaan dalam penampilan fisik dan sifat. Hal tersebut menyebabkan proses perancangan desain karakter menjadi cukup sulit. Novel *FBI vs CIA* menceritakan tentang dua kelompok persahabatan yang dibedakan berdasarkan penampilan fisik. Kelompok FBI terdiri dari tiga perempuan Sekolah Menengah Atas (SMA) yang berbadan gemuk,

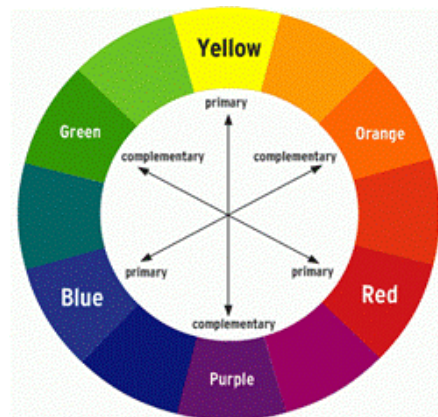
sedangkan Kelompok CIA terdiri tiga perempuan SMA bernama Carol, Ivana, dan Angel. Setiap anggota memiliki kesamaan yang membuat mereka dapat menjadi bagian dari anggota geng. Walau demikian, setiap tokoh juga memiliki keunikan masing-masing.

Salah satu upaya untuk memastikan agar setiap karakter dapat terlihat lebih unik dapat dicapai dengan menggunakan warna dalam desain karakter. Warna memiliki peran yang penting dalam menunjukkan sifat karakter, terutama dalam simbolisme dan nilai estetika. Skema warna juga dapat menciptakan suatu kesan pada karakter. Warna yang dipilih harus senada agar secara keseluruhan karakter dapat terlihat menarik (Nieminen, 2017). Dalam jurnal ini, penulis akan melakukan analisis terhadap karakter dan mengeksplorasi skema warna yang sesuai untuk desain karakter dengan menggunakan teori warna Herman Cerrato sebagai landasan eksplorasi.

## **PENDAHULUAN**

### ***Herman Cerrato's Meaning of Colors***

Cerrato (2012) mengatakan bahwa setiap warna memiliki frekuensi dan panjang gelombang yang berbeda. Perbedaan tersebut memiliki efek yang berbeda pada pengamat, misalnya pada tubuh, pikiran, dan keemosian. Cerrato juga menyebutkan efek dan makna dari setiap warna:



**Gambar 1 Standard Color Wheel (Sumber: John Anthony Muth, 2020)**

### **Merah**

Warna merah dapat menjadi pusat perhatian karena memiliki visibilitas yang sangat tinggi. Warna merah juga dikaitkan dengan kekuatan, gairah, dan bahaya. Penggunaan warna merah dapat meningkatkan kecepatan seseorang dalam melakukan suatu hal atau mengambil keputusan (Cerrato 2012).

### **Jingga**

Jingga merupakan warna yang dapat memberikan kesan panas. Warna jingga melambangkan hal yang seru, keberanian dalam mengambil resiko, dan sifat ekspresif. Di sisi lain, jingga juga melambangkan hedonisme dan sikap pesimis (Cerrato 2012).

## **Kuning**

Warna kuning dapat memancarkan keceriaan dan kebahagiaan. Warna kuning juga cocok digunakan untuk produk anak-anak ketimbang sesuatu yang mahal dan bergengsi. Namun, warna kuning dapat melambangkan sifat tidak stabil dan kegalauan (Cerrato 2012).

## **Hijau**

Hijau merupakan warna yang banyak ditemukan pada alam. Warna hijau melambangkan kesehatan dan kesembuhan, sehingga dapat digunakan untuk mempromosikan produk medis. Warna hijau juga mendorong seseorang untuk ingin menjadi bagian dari suatu kelompok (Cerrato 2012).

## **Biru**

Secara universal, warna biru merupakan warna yang paling aman untuk digunakan karena biru dikaitkan dengan stabilitas, kesetiaan, dan ketenangan. Perlu diketahui bahwa penggunaan warna biru yang berlebihan dapat melambangkan sifat membosankan atau kaku (Cerrato 2012).

## **Ungu**

Warna ungu merupakan warna yang sangat langka pada alam. Warna tersebut dikaitkan dengan derajat tinggi dan kekayaan. Warna ungu juga dapat meningkatkan selera seseorang dan reaksi mereka terhadap gagasan yang kreatif (Cerrato 2012).

## ***Herman Cerrato's Color Characteristics***

Skema warna merupakan kombinasi warna yang menimbulkan harmoni secara visual. Berikut merupakan contoh skema warna dalam *color wheel*. (Cerrato 2012).

### **Skema Warna Komplementer**

Skema warna komplementer terdiri dari dua warna yang berseberangan dalam *color wheel*. Skema warna komplementer memiliki kontras yang tinggi dan cocok digunakan dalam penggunaan warna hangat dan warna dingin (Cerrato 2012).

### **Skema Warna Split Komplementer**

Skema warna Split komplementer merupakan variasi dari skema warna komplementer pada umumnya. Skema warna tersebut dimulai dari satu warna utama dan menggunakan dua warna berdekatan yang berseberangan dari warna utama tersebut. Skema warna split komplementer juga menciptakan kontras, namun tidak berlebihan (Cerrato 2012).

### **Skema Warna Triadic**

Skema warna triadic menggunakan tiga warna yang berjarak sama pada *color wheel*. Selain memiliki kontras yang kuat, skema warna triadic tetap terlihat harmonis dan kaya akan warna (Cerrato 2012).

Dengan adanya pengetahuan mengenai aneka makna warna dan skema warna, seorang desainer dapat mengaplikasikan teori tersebut untuk menyampaikan suatu kesan pada karya, termasuk desain karakter.

## METODOLOGI

Penulis melakukan analisis terhadap petunjuk sifat dan penampilan visual karakter pada novel *FBI vs CIA*. Analisis sifat dikerjakan dengan mencari dan menggunakan informasi yang menunjukkan sifat karakter, yaitu tingkah laku karakter terhadap sesama. Kemudian, analisis visual digunakan untuk menentukan atribut visual karakter berdasarkan deskripsi novel, yaitu perawakan dan pakaian yang dikenakan. Penulis menemukan persamaan dan perbedaan pada karakter melalui informasi yang dikumpulkan. Informasi tersebut digunakan untuk melakukan visualisasi pada karakter secara digital dan menggunakan teori warna Herman Cerrato sebagai panduan dalam pemilihan skema warna.

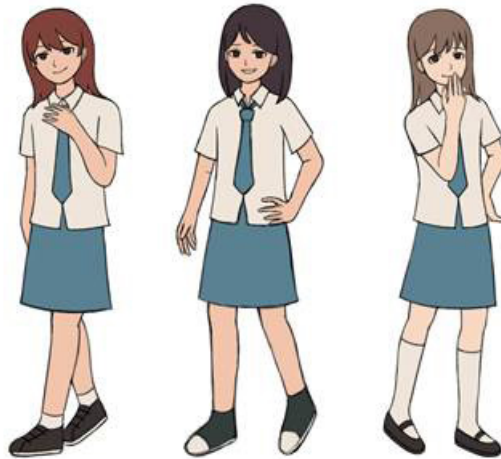


**Gambar 2 Skema Metodologi untuk Desain Karakter Novel FBI vs CIA**  
(Sumber: Dokumentasi pribadi, 2021)

## PEMBAHASAN

Anggota geng CIA merupakan tokoh antagonis dari novel *FBI vs CIA*. Geng CIA terdiri dari tiga perempuan yang merupakan idola satu sekolah. Mereka memiliki banyak persamaan sebagai kelompok CIA. Kelompok CIA sangat menikmati perhatian yang didapatkan dan sering bersikap sombong terhadap orang yang dianggap lebih rendah. Penulis novel menggambarkan penampilan visual CIA sebagai tiga perempuan berbadan langsing dan memiliki rambut sebau. Anggota kelompok CIA dianggap cantik dan menarik oleh murid-murid di sekolah mereka, terutama lawan jenis. Di sisi lain, mereka berusaha keras untuk mempertahankan ukuran badan mereka.

Penulis menggunakan informasi tersebut untuk melakukan visualisasi pada karakter CIA. Sketsa penulis menggambarkan CIA sebagai tiga perempuan menarik berbadan langsing dengan rambut sebau. Anggota kelompok CIA mengenakan seragam yang sama karena secara dominan latar tempat *FBI vs CIA* adalah sekolah. Walaupun ada upaya untuk membedakan ekspresi wajah, gaya rambut, dan pose, penampilan mereka sebagai pusat perhatian masih agak kurang berkesan.



**Gambar 3** Sketsa Ivana, Carol, Angel (kiri ke kanan) tanpa Eksplorasi Warna  
(Sumber: Dokumentasi pribadi, 2021)

Anggota CIA sebagai individu tetap memiliki perbedaan dalam sikap dan kepribadian. Penulis menambahkan pakaian luar dengan warna yang berbeda pada setiap anggota supaya penampilan setiap karakter dapat dibedakan secara lebih mudah, sekaligus mengurangi kesan monoton pada desain karakter. Pemilihan warna untuk setiap karakter dilakukan dengan mengerjakan analisis terhadap sifat atau keadaan karakter secara individu.



**Gambar 4** Sketsa Ivana, Carol, Angel (kiri ke kanan) dengan Eksplorasi Warna  
(Sumber: Dokumentasi pribadi, 2021)

Carol merupakan pemimpin dari CIA. Carol memiliki sifat ingin menguasai dan tidak segan untuk mengeluarkan anggota kelompok yang gagal menaati peraturan kelompok. Anggota lain harus mendengarkan dan mematuhi saat berbicara. Sebagai sosok yang dominan, ia juga selalu mengambil keputusan

besar bagi kelompoknya. Sifat Carol yang dominan identik dengan warna merah, sehingga penulis menambahkan jaket merah pada desain karakter Carol. Untuk mempertegas status Carol, rambutnya memiliki nuansa ungu karena warna tersebut menggambarkan derajat Carol yang tinggi, sekaligus gaya hidup dan selera yang *elite*.

Ivana dapat disebut sebagai anggota yang paling tenang di CIA. Ivana juga terlihat menghindari konflik dalam kelompoknya dengan selalu menuruti perintah atau perkataan Carol tanpa banyak tanya. Sikap Ivana yang patuh dan tenang dapat membuat kelompoknya lebih stabil. Di sisi lain, ia jarang mengemukakan pendapatnya sehingga terkesan kaku. Sifat Ivana mendukung penulis untuk menggunakan biru pada jaket Ivana, karena sifatnya sangat sesuai dengan makna warna biru. Warna kemerahan digunakan pada rambut Ivana untuk menyeimbangkan nuansa dingin pada warna biru dan mengurangi kesan monoton pada skema warna.

Angel merupakan anggota CIA yang gemar makan, tetapi ia selalu berusaha untuk mengeluarkannya agar berat badannya stabil. Sebab, badan langsing merupakan syarat utama untuk menjadi anggota CIA. Sayangnya, Angel tidak tahu bahwa kebiasaan tersebut membahayakan kesehatannya. Oleh karena itu, penulis menggunakan hijau sebagai warna utama Angel, karena warna hijau dapat melambangkan penyembuhan dan kesehatan, yaitu sesuatu yang sebenarnya sangat diperlukan oleh Angel. Selain itu, warna hijau juga menggambarkan keinginan Angel untuk tetap diterima sebagai anggota CIA.

Secara keseluruhan, skema warna kelompok CIA adalah split komplementer. Penulis menggunakan warna merah yang dikenakan Carol sebagai warna utama, karena paralel dengan statusnya sebagai pemimpin CIA. Kemudian, dua warna yang berseberangan dari merah pada *color wheel* digunakan, yaitu hijau dan biru. Kedua warna tersebut paralel dengan posisi Angel dan Ivana sebagai bawahan Carol. Penggunaan skema warna split komplementer membuat mereka terlihat lebih mencolok dalam kelompok, tetapi tetap serasi.

## **KESIMPULAN & REKOMENDASI**

Buku Herman Cerrato mengenai makna warna dan skema warna sangat membantu dalam menciptakan kesan yang berbeda pada setiap karakter agar terlihat lebih menonjol dan mudah dibedakan. Hal tersebut juga dapat digunakan untuk menyiasati kesamaan dalam atribut visual karakter yang sudah ditentukan dalam karya tulis. Melalui warna, pengamat juga dapat menerka sifat karakter terlebih dahulu.

Sebelum menentukan warna yang cocok bagi karakter, seorang desainer harus mengenali karakter tersebut dengan melakukan analisis pada kepribadian dan latar belakang tokoh. Seorang desainer juga harus mempertimbangkan penggunaan warna pada karakter lainnya supaya kombinasi warna yang terbentuk dapat terlihat seimbang dan harmonis.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Estidianti, Brigitta Rena, and Rahmatsyam Lakoro. "Perancangan Karakter *Game* Visual Novel "Tikta Kavya" Dengan Konsep Visual Bishonen". Media.Neliti.Com, Last modified 2014. <https://media.neliti.com/media/publications/15478-ID-perancangan-karakter-game-visual-novel-tikta-kavya-dengan-konsep-visual-bishonen.pdf>.

Cerrato, Herman. The Meaning Of Colors. Herman Cerrato Graphic Designer, 2012.

Nieminen, Marika. Psychology In Character Design Creation Of A Character Design Tool, Last modified 2017. [https://www.theseus.fi/bitstream/handle/10024/126784/MarikaNieminen\\_Thesis.pdf?sequence=1&isAllowed=y](https://www.theseus.fi/bitstream/handle/10024/126784/MarikaNieminen_Thesis.pdf?sequence=1&isAllowed=y).

Risti, Septia F. "Perancangan Karakter Tokoh Visual Novel Dark Night", Last modified 2019. <http://103.216.87.80/index.php/dkv/article/view/105769/102273>.

Tan, Shandy. FBI vs CIA. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008.